PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERPADU PADA KELURAHAN MAULAFA TAHUN 2022-2024

Informan 1: Dora Yuliana Ndolu,SH jabatan sekretaris kelurahan maulafa

Informan 2: Yonatan Kay jabatan bendahara kelurahan

Tanggal wawancara:senin,22 juni 2026

Tempat:kantor kelurahan maulafa,kecamatan maulafa,kota kupang

Metode:wawancara semi terstruktur,direkam dan dicatat,kemudian ditranskrip verbatim.

BAGIAN I: WAWANCARA DENGAN SEKRETARIS KELURAHAN MAULAFA

Pewawancara: Selamat pagi Ibu . Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Saya Prisilia Risna Nahak, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai implementasi sistem perencanaan dan penganggaran terpadu di Kelurahan Maulafa tahun 2022–2024. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Apakah Ibu bersedia memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan saya?

Informan 1: Ya, saya bersedia. Silakan.

Pertanyaan 1: Bagaimana proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Maulafa dimulai?

Informan 1: Proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Maulafa dimulai dari bawah, yaitu dari tingkat RT dan RW. Setiap awal tahun, kami mengundang ketua RT, RW, tokoh masyarakat, serta perwakilan lembaga kemasyarakatan untuk menyampaikan usulan-usulan kegiatan yang dibutuhkan di lingkungan masing-masing. Usulan tersebut kemudian dikumpulkan dan dibahas dalam Musrenbang Kelurahan.

Pertanyaan 2: Bagaimana alur penyusunan dokumen perencanaan hingga menjadi dokumen penganggaran?

Informan 1: Alurnya berurutan. Pertama, usulan dari RT/RW dibahas dalam Musrenbang Kelurahan. Hasil Musrenbang Kelurahan kemudian disampaikan ke Musrenbang Kecamatan. Setelah itu, kami menyusun Rencana Kerja (Renja) Kelurahan yang mengacu pada hasil Musrenbang tersebut serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Kupang. Renja yang sudah disusun kemudian menjadi dasar untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Setelah RKA disetujui dalam APBD, barulah ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan kegiatan dapat dilaksanakan.

Pertanyaan 3: Apakah terdapat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan dokumen penganggaran?

Informan 1: Secara umum ada kesesuaian, namun tidak 100 persen. Sebagian besar program utama yang kami rencanakan masuk ke dalam anggaran, tetapi ada juga beberapa kegiatan yang harus dikurangi atau dihapus karena keterbatasan anggaran dari pemerintah kota. Selain itu, kadang ada program dari atas yang harus kami masukkan tanpa melalui Musrenbang kelurahan.

Pertanyaan 4: Bagaimana peran Musrenbang dalam menentukan program yang masuk ke dalam anggaran?

Informan 1: Musrenbang sangat penting karena di sanalah kami menjaring aspirasi masyarakat. Semua usulan prioritas masyarakat kami catat dan kami usulkan ke atas. Namun, keputusan akhir mengenai berapa banyak anggaran yang disediakan dan kegiatan mana yang dilaksanakan tetap berada di tingkat pemerintah kota, menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Jadi, usulan masyarakat belum tentu semuanya terakomodasi.

Pertanyaan 5: Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran di Kelurahan Maulafa?

Informan 1: Yang terlibat adalah Lurah, Sekretaris Kelurahan, Kasi Pelmas, Kasi PMK, serta Bendahara Kelurahan. Kami juga melibatkan perwakilan masyarakat, RT, RW,

LPM, dan TP-PKK pada tahap Musrenbang. Namun, untuk penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran secara teknis, tugas utamanya ada pada Sekretaris Kelurahan dan Bendahara Kelurahan.

Pertanyaan 6: Apakah penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran selalu tepat waktu?

Informan 1: Umumnya kami berusaha menyelesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan pemerintah kota. Namun, kadang terjadi keterlambatan karena pedoman penyusunan dari atas datang terlambat. Selain itu, keterbatasan jumlah staf juga membuat kami kadang harus bekerja lembur untuk menyelesaikan dokumen tepat waktu.

Pertanyaan 7: Bagaimana kualitas sumber daya manusia yang menangani perencanaan dan penganggaran di Kelurahan Maulafa?

Informan 1: Secara umum yang menangani urusan perencanaan dan keuangan sudah memahami tugasnya. Saya sendiri dan Bendahara Kelurahan sudah cukup lama menangani hal ini. Namun, kami masih merasa butuh pelatihan tambahan, terutama terkait penggunaan aplikasi SIPD dan penyusunan anggaran berbasis kinerja. Staf lainnya juga masih perlu dibimbing lebih lanjut.

Pertanyaan 8: Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu di Kelurahan Maulafa?

Informan 1: Faktor pendukungnya antara lain partisipasi masyarakat yang cukup baik saat Musrenbang, dukungan regulasi yang jelas dari pemerintah, serta komitmen rekan-rekan aparatur kelurahan untuk menyelesaikan dokumen sesuai ketentuan. Adanya aplikasi SIPD juga membantu kami menyusun dokumen secara terintegrasi.

Pertanyaan 9: Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan sistem tersebut?

Informan 1: Hambatannya ada beberapa. Pertama, keterbatasan anggaran yang kami terima, sehingga tidak semua usulan masyarakat bisa kami laksanakan. Kedua,

keterbatasan SDM dan belum meratanya pemahaman tentang sistem perencanaan berbasis kinerja. Ketiga, kadang koordinasi dengan dinas atau instansi teknis terkait belum berjalan lancar, terutama untuk kegiatan fisik. Selain itu, sarana prasarana seperti komputer dan jaringan internet kadang juga menjadi kendala.

Pertanyaan 10: Upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Informan 1: Kami berusaha menyusun skala prioritas kegiatan agar yang paling mendesak dan bermanfaat bagi masyarakat dapat dilaksanakan terlebih dahulu. Kami juga sering berkonsultasi ke kecamatan dan dinas terkait jika ada hal yang belum jelas. Untuk SDM, kami saling berbagi ilmu dan belajar mandiri. Selain itu, kami juga mengajukan permohonan penambahan fasilitas dan pelatihan kepada pemerintah kota

BAGIAN II: WAWANCARA DENGAN BENDAHARA KELURAHAN MAULAFA

Pewawancara: Selamat pagi Bapak. Terima kasih telah bersedia diwawancarai. Pertanyaan yang akan saya ajukan berkaitan dengan proses penganggaran dan keterkaitannya dengan perencanaan di Kelurahan Maulafa tahun 2022–2024. Jawaban Bapak sangat berharga bagi penelitian ini.

Informan 2: Terima kasih. Silakan bertanya.

Pertanyaan 1: Bagaimana proses penyusunan anggaran di Kelurahan Maulafa dimulai dan apa dasarnya?

Informan 2: Penyusunan anggaran selalu berpedoman pada Rencana Kerja (Renja) Kelurahan yang sudah disusun sebelumnya. Jadi, semua kegiatan yang kami anggarkan harus ada di dalam dokumen perencanaan. Prosesnya dimulai setelah ada surat edaran dari pemerintah kota mengenai pagu indikatif yang diterima kelurahan. Kemudian, kami menyusun RKA sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan dan disesuaikan dengan pagu yang tersedia.

Pertanyaan 2: Bagaimana kesesuaian antara Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)?

Informan 2: RKA yang sudah disetujui dalam APBD kemudian ditetapkan menjadi DPA. Secara angka dan kegiatan seharusnya sama, namun kadang ada penyesuaian kecil yang diminta oleh pemerintah kota sebelum ditetapkan menjadi DPA. Jadi, tidak selalu sama persis, tergantung kebijakan dari atas.

Pertanyaan 3: Apakah setiap kegiatan yang direncanakan dalam Renja selalu memiliki anggaran yang memadai?

Informan 2: Tidak selalu. Ada kegiatan yang direncanakan namun anggarannya dipangkas, sehingga kami harus menyesuaikan pelaksanaannya. Ada juga kegiatan yang akhirnya tidak jadi dianggarkan karena pagu yang diberikan tidak mencukupi. Hal ini tentu menyulitkan kami dalam pelaksanaan karena harus kembali menyampaikan kepada masyarakat bahwa kegiatan tersebut belum bisa dilaksanakan tahun ini.

Pertanyaan 4: Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam proses perencanaan sebelum masuk ke tahap penganggaran?

Informan 2: Saya ikut serta dalam Musrenbang dan rapat penyusunan Renja. Hal ini penting agar saya mengetahui sejak awal kegiatan apa saja yang direncanakan, sehingga saat menyusun anggaran saya sudah memiliki gambaran biayanya. Tanpa mengetahui rencananya, akan sulit bagi saya untuk menyusun anggaran yang realistis.

Pertanyaan 5: Apakah sistem perencanaan dan penganggaran terpadu sudah berjalan dengan baik di Kelurahan Maulafa menurut pandangan Bapak/Ibu?

Informan 2: Secara prosedural sudah berjalan sesuai aturan, dari perencanaan sampai anggaran sudah saling berkaitan. Namun, secara pelaksanaan masih ada kendala. Kadang perubahan kebijakan dari atas terjadi di tengah tahun, sehingga kami harus merevisi anggaran yang sudah ada. Selain itu, keterbatasan dana juga membuat keterpaduan ini belum sepenuhnya optimal karena rencana yang banyak tidak sebanding dengan dana yang terbatas.

Pertanyaan 6: Apa kendala utama dalam menyusun anggaran yang terpadu dengan perencanaan?

Informan 2: Kendala utamanya adalah pagu anggaran yang seringkali lebih kecil dibandingkan total kebutuhan kegiatan yang direncanakan. Selain itu, perubahan pedoman penyusunan anggaran yang datang mendadak juga menyulitkan. Kadang data pendukung yang dibutuhkan juga belum lengkap saat penyusunan dimulai.

Pertanyaan 7: Bagaimana kemampuan aparatur dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan untuk penyusunan anggaran?

Informan 2: Saya dan Sekretaris Kelurahan sudah cukup terbiasa menggunakan aplikasi SIPD, tetapi staf lainnya belum semua bisa mengoperasikannya. Kadang ada kendala teknis seperti jaringan yang lambat atau sistem yang sedang perbaikan, sehingga penyusunan dokumen menjadi terhambat. Pelatihan yang kami terima juga masih terbatas, jadi kami banyak belajar sambil bekerja.

Pertanyaan 8: Bagaimana realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana yang telah disusun?

Informan 2: Rata-rata realisasi anggaran di Kelurahan Maulafa berkisar antara 85 hingga 95 persen dari yang dianggarkan. Yang tidak terealisasi biasanya karena kegiatan tersebut dibatalkan atau ditunda karena alasan tertentu, seperti cuaca, keterlambatan pencairan dana, atau perubahan kebijakan dari atas. Selisihnya juga ada karena penghematan biaya saat pelaksanaan.

Pertanyaan 9: Apa yang menjadi faktor pendukung agar perencanaan dan penganggaran dapat berjalan terpadu?

Informan 2: Faktor pendukungnya adalah adanya pedoman yang jelas dari pemerintah, kerja sama yang baik antar sesama aparatur kelurahan, serta partisipasi masyarakat yang memberikan masukan sejak awal perencanaan. Dengan begitu, anggaran yang kami susun benar-benar berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat.

Pertanyaan 10: Apa saran Bapak untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran di Kelurahan Maulafa ke depan?

Informan 2: Saran saya, pertama, alokasi anggaran untuk kelurahan perlu ditingkatkan agar semua usulan prioritas masyarakat dapat terakomodasi. Kedua, pelatihan dan pendampingan terkait sistem perencanaan dan penganggaran perlu diperbanyak agar seluruh aparatur menguasainya. Ketiga, perubahan kebijakan sebaiknya tidak dilakukan di tengah tahun anggaran agar kami dapat melaksanakan rencana dengan tenang. Terakhir, koordinasi antara kelurahan dengan instansi terkait perlu diperkuat agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan kegiatan.

Kupang,24 juni 2026

Pewawancara

(prisilia risna nahak)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama –Nama Ketua Rt Dan Rw Kelurahan Maulafa Periode 2024-2026

No	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	GERSON ELIA S,SOS	KETUA RW 01	
2	PETRUS ANDERSON KOAN,S.SOS	Ketua RT 01	
3	JOSIAS F. R. BALUKH	Ketua RT 02	
4	GEORGE ZACHARIAS	Ketua RT 03	
5	SOLEMAN FOENALE	Ketua RW 02	
6	RISAL FARIS TAEK	Ketua RT 04	
7	JACOMINIA SOPACUA	Ketua RT 05	
8	HANGGA KABORANG	Ketua RT 06	
9	YERRY TNUNAY	Ketua RW 03	
10	YAKSON SUILIMA	Ketua RT 07	
11	ROSALIN TALLE-NDIY	Ketua RT 08	
12	IMANUEL BONAT SILA	Ketua RT 09	
13	BOLLE FIDELIS BENGGU	Ketua RW 04	
14	MARTINUS LINOME, SH	Ketua RT 10	
15	EDUARD E. BASSY	Ketua RT 11	
16	MARJE KOAN	Ketua RT 12	
17	DRS. LOUIS Y. AYAL	Ketua RW 05	
18	SEFCI MANSULA – BULAN	Ketua RT 13	
19	ABRAHAM DANIEL L. LALEB,	Ketua RT 14	

	SE.MM		
20	RIDZART W. HENUKH	Ketua RT 15	
21	MATIAS NENOMETA	Ketua RW 06	
22	Drs.DEMIANUS BENU	Ketua RT 16	
23	SEPRIANUS LAU, S.SOS.M.SI	Ketua RT 17	
24	YOHANES SELU	Ketua RW 07	
25	JORHAN Z. MANDALA, SH	Ketua RT 18	
26	FERENGKI MENGGE	Ketua RT 19	
27	ZAKHARIAS KLAU	Ketua RW 08	
28	ALFONS TAOPAN, SH	Ketua RT 20	
29	DORKAS S. NALLE	Ketua RT 21	
30	TERTIUS LUTU	Ketua RT 33	
31	ZAMBRUD D. NAFIE, S.SOS	Ketua RW 09	
32	JUNIAS IO	Ketua RT 22	
33	BENEDIKTUS DAWA	Ketua RT 23	
34	MELKIANUS TATUIN	Ketua RT 24	
35	ALFRID ERWIN MODOK	Ketua RW 10	
36	PAULUS OME	Ketua RT 25	
37	MERTEN LALANGSIR	Ketua RT 26	
38	METI MODOK – ZACHARIAS	Ketua RT 27	
39	NIKODEMUS H. SELI	Ketua RW 11	
40	YAKOBUS NAMA KIAN	Ketua RT 28	

41	MISAEL MANU	Ketua RT 29	
42	FRANS D. NUBATONIS	Ketua RT 30	
43	DRS. STEFANUS MONEKAKA	Ketua RW 12	
44	FRANS DANIEL NUBATONIS	Ketua RT 31	
45	DONATUS DJANGGU	Ketua RT 32	

Lampiran 2

Data Asset Tanah Milik Pemerintah Kota Kupang Kelurahan Maulafa

No	NAMA	LUAS	KETERANGAN
1	Tanah Kantor Camat	3.820 M2	Bersertifikat
2	Tanah kantor lurah	638 M2	Bersertifikat
3	Tanah polsekta maulafa	1.495 M2	Bersertifikat
4	Tanah lokasi TPU	2800 M2	Bersertifikat
5	Tanah SMP 13	11.470 M2	Bersertifikat
6	Tanah SMA 07	16.996 M2	Bersertifikat(Hilang)
7	Tanah SDI Maulafa	1.500 M2	Belum Bersertifikat
8	Tanah SDN Maukafa	10.220 M2	Bersertifikat
9	Tanah pustu	570 M2	Belum Bersertifikat
10	Tanah kolam mata air	-	Belum Bersertifikat

Lampiran 3

Jumlah Data Penduduk Berdasarkan Suku/Etnis/Bangsa

NO	ETNIS/SUKU	L	P	JUMLAH PENDUDUK(ORG)
1	Timor	2.298	2.372	4.670
2	Rote	2.398	2.249	4.647
3	Sabu	870	751	1.621
4	Sumba	404	224	628
5	Flores	565	438	1.003
6	Belu	205	123	328
7	Timor leste	32	19	51
8	Alor	218	151	369
9	Jawa	105	82	187
10	Buton	15	2	17
11	Bugis	31	25	56
12	Makasar	28	15	43
13	Bima	2	2	4
14	Sumbawa	12	6	18
15	Bali	12	8	20
16	Batak	24	8	32
17	Padang	3	2	5
18	Palembang	5	1	6

19	Toraja	8	5	13
20	Ambon	12	4	16
21	Kisar	11	5	16
22	Sulawesi utara	4	2	6
23	Madura	7	3	10
24	Thionghoa	22	13	35
25	Arab	1	0	1
26	Lainnya	32	24	56
	Jumlah	7.324	6.534	13.858

Lampiran 4

Data Penduduk Menurut Agama

NO	AGAMA/KEPERCAYAAN	L	P	JUMLAH
1	KRISTEN	4.266	3.832	8.098
2	KATOLIK	2.624	2.314	4.938
3	ISLAM	395	360	755
4	HINDU	39	28	67
5	BUDHA	0	0	0
	JUMLAH	7.324	6.534	13.858

Lampiran 5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	JENIS PEKERJAAN	L	P	JUMLAH
1	PNS	325	294	619
2	TNI/POLRI	58	45	103
3	GURU/DOSEN	258	104	362
4	TENAGA MEDIS	45	21	66
5	PEGAWAI SWASTA	875	687	1.562
6	TUKANG OJEK	425	0	325
7	SOPIR/MENGEMUDI	202	0	202
8	TUKANG KAYU	75	0	75
9	TUKANG BATU	84	0	84
10	TANI	366	186	552
11	NELAYAN	68	5	73
12	PEDAGANG SAYUR	202	140	342
13	PEDAGANG IKAN	78	27	105
14	WIRASWASTA	576	194	770
15	PENSIUNAN	174	189	363
16	USAHA TERNAK AYAM	55	18	73
17	USAHA TERNAK BABI	152	11	163
18	USAHA KIOS	314	21	335
19	USAHA SALON	0	14	14

20	USAHA BENGKEL	38	0	38
21	USAHA KOS-KOSAN	38	12	50
22	ROHANIAWAN	60	25	85
23	IRT	0	2.185	2.185
24	PELAJAR MAHASISWA	2.384	2.230	4.614
25	USAHA LAINNYA	342	135	477
26	TIDAK PRODUKTIF	30	0	30
	JUMLAH	7.324	6.534	13.858

TINGKAT PENDIDIKAN	L	P	JUMLAH
BELUM SEKOLAH	733	580	1.313
SD	1.030	1.097	2.127
SMP	930	908	1.838
SMA	2.577	2.287	4.864
D3	864	635	1.499
S1	1.160	1.013	2.173
S2	25	14	39
S3	5	0	5
JUMLAH	7.324	6.534	13.858

Lampiran 6

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok umur (Tahun)	L	P	Jumlah
0-4	736	950	1.686
5-9	528	470	998
10-14	696	652	1.348
15-19	762	734	1.496
20-24	874	768	1.642
25-29	878	761	1.639
30-34	862	698	1.560
35-39	763	586	1.349
40-44	291	353	644
45-49	364	294	658
50-54	274	103	377
55-59	106	61	167
60-64	98	54	152
65-keatas	92	50	142
Jumlah	7.324	6.534	13.858

Lampiran 7

Tentang Penempatan Data Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lmp)

Kelurahan Maulafa Kecamatan Maulafa Masa Bakti 2024-2026

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	NITANEL H.NGGILI	KETUA UMUM	
2	JAMMY F.R.B.PORO	KETUA PELAKSANA	
3	IMANUEL G.NDIY,S.Sos	SEKRETARIS I	
4	GERSON M.P SELAN,SH	SEKRETARIS II	
5	BETRIX TABUN,S.AB	BENDAHARA	
6	LIFTON J.BALLU	KETUA SEKSI PEMBANGUNAN	
7	ANDERIAS KANDEKU	ANGGOTA	
8	VIKTOR TEMA	ANGGOTA	
9	FABIANUS NOPALA	KETUA SEKSI KAMTIBMAS DAN LINGKUNGAN HIDUP	
10	RONALDO FOENALE	ANGGOTA	
11	FRITS A.LAPE	ANGGOTA	
12	YUVINTHO HAU	KETUA SEKSI PEMBERDAYAAN EKONOMI	
13	CHRISTOFEL HITARIHU	ANGGOTA	
14	HELON TR,KUNE S,Sos	ANGGOTA	
15	ELSY M,H,L,NAHUMURI,S.Sos	KETUA SEKSI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	

16	HERNY Y.A.SINLAE	ANGGOTA	
17	IMELDA A.NGGADAS	ANGGOTA	
18	FECAR R,MBUIK	KETUA SEKSI PEMBERDAYAAN PEMUDA ,OLAHRAGA DAN SENI	
19	ANGGUN BLEGUR	ANGGOTA	
20	HENOK BIRE	ANGGOTA	

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

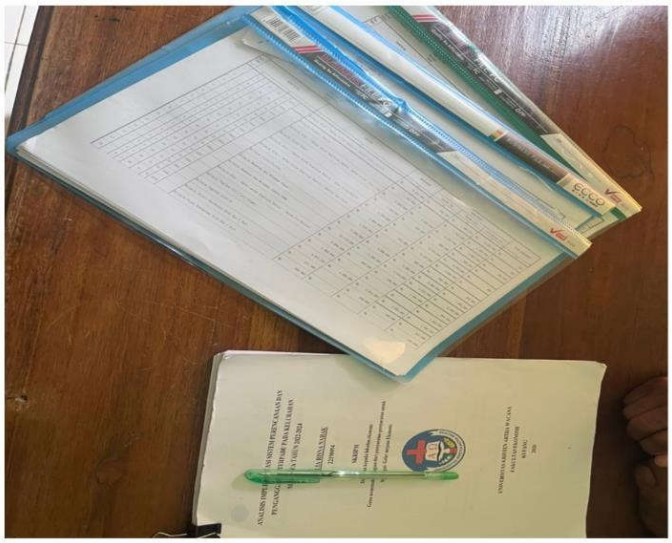






LAMPIRAN AMBIL DATA 3 TAHUN LALU (2022-2024)







Lampiran ijin pra penelitian

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Adisucipto No. 147 Oesapa, Kota Kupang 85228, NTT - Indonesia
Telp. 0380-881584 - WA +6282146935252 – Website: http://www.ukaw.ac.id/
e-mail: ukawfe25@gmail.com

Nomor : 255/FE-UKAW/M.7/IV.2026
Lampiran : 1 (satu) Eksp.
Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth. Lurah Maulafa Kota Kupang
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian untuk Penulisan Skripsi dengan diawali menyusun Proposal Penelitian.

Untuk keperluan Penulisan Proposal Penelitian maka kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Pra Penelitian:

Nama : Prisilia Risna Nahak
NIM : 22190094
Program Studi : Akuntansi
Jalur Minat : Sektor Publik
Judul : Analisis Implementasi Sistem Perencanaan Dan Penganggaran Terpadu Pada Kelurahan Maulafa Tahun 2022-2024

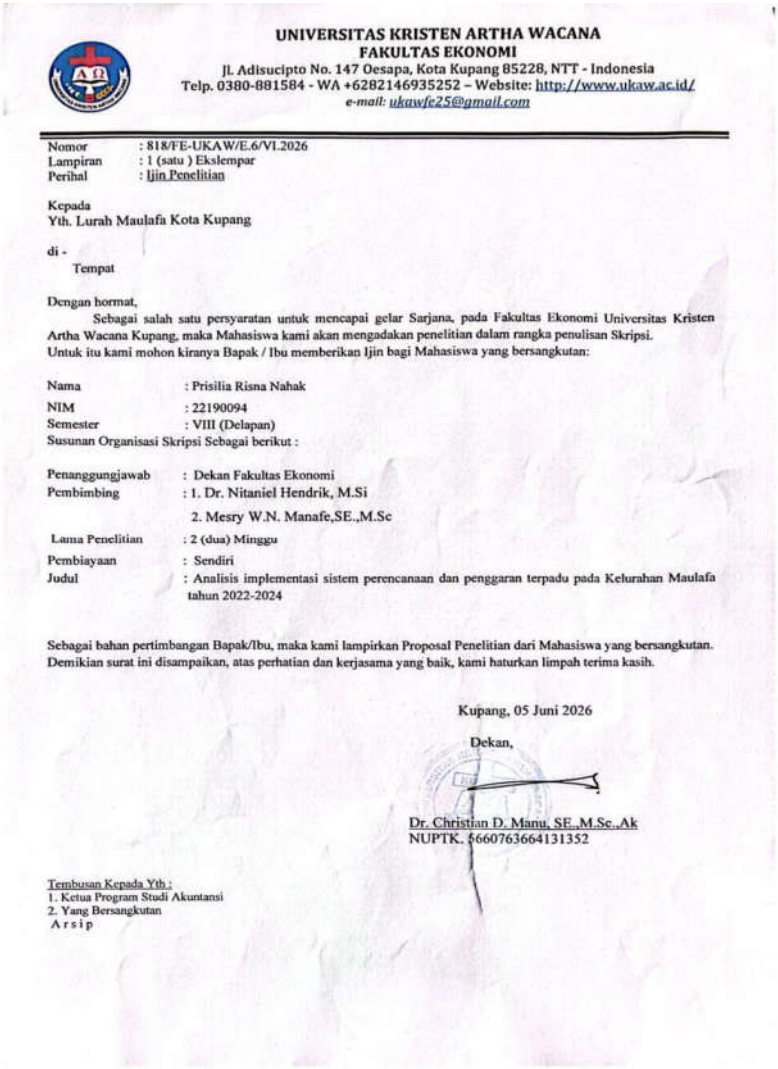
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

Kupang, 16 April 2026
Dekan,
Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
NUPTK. 5660763664131352

TembusanKepada:
1. Yth. Rektor UKAW
2. Yth. Ketua Program Studi Akuntansi
3. Yang Bersangkutan
Arsip

Dipindai dengan CamScanner Dipindai dengan CamScanner

Lampiran ijin penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Adisucipto No. 147 Oesapa, Kota Kupang 85228, NTT - Indonesia
Telp. 0380-881584 - WA +6282146935252 – Website: http://www.ukaw.ac.id/
e-mail: ukawfe25@gmail.com

Nomor : 818/FE-UKAW/E.6/VI.2026
Lampiran : 1 (satu) Ekslempar
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Lurah Maulafa Kota Kupang

di -
Tempat

Dengan hormat,
Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana, pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka Mahasiswa kami akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi.
Untuk itu kami mohon kiranya Bapak / Ibu memberikan Ijin bagi Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Prisilia Risna Nahak
NIM : 22190094
Semester : VIII (Delapan)
Susunan Organisasi Skripsi Sebagai berikut :

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi
Pembimbing : 1. Dr. Nitaniel Hendrik, M.Si
2. Mesry W.N. Manafe,SE.,M.Sc
Lama Penelitian : 2 (dua) Minggu
Pembiayaan : Sendiri
Judul : Analisis implementasi sistem perencanaan dan penggaran terpadu pada Kelurahan Maulafa tahun 2022-2024

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, maka kami lampirkan Proposal Penelitian dari Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan limpah terima kasih.

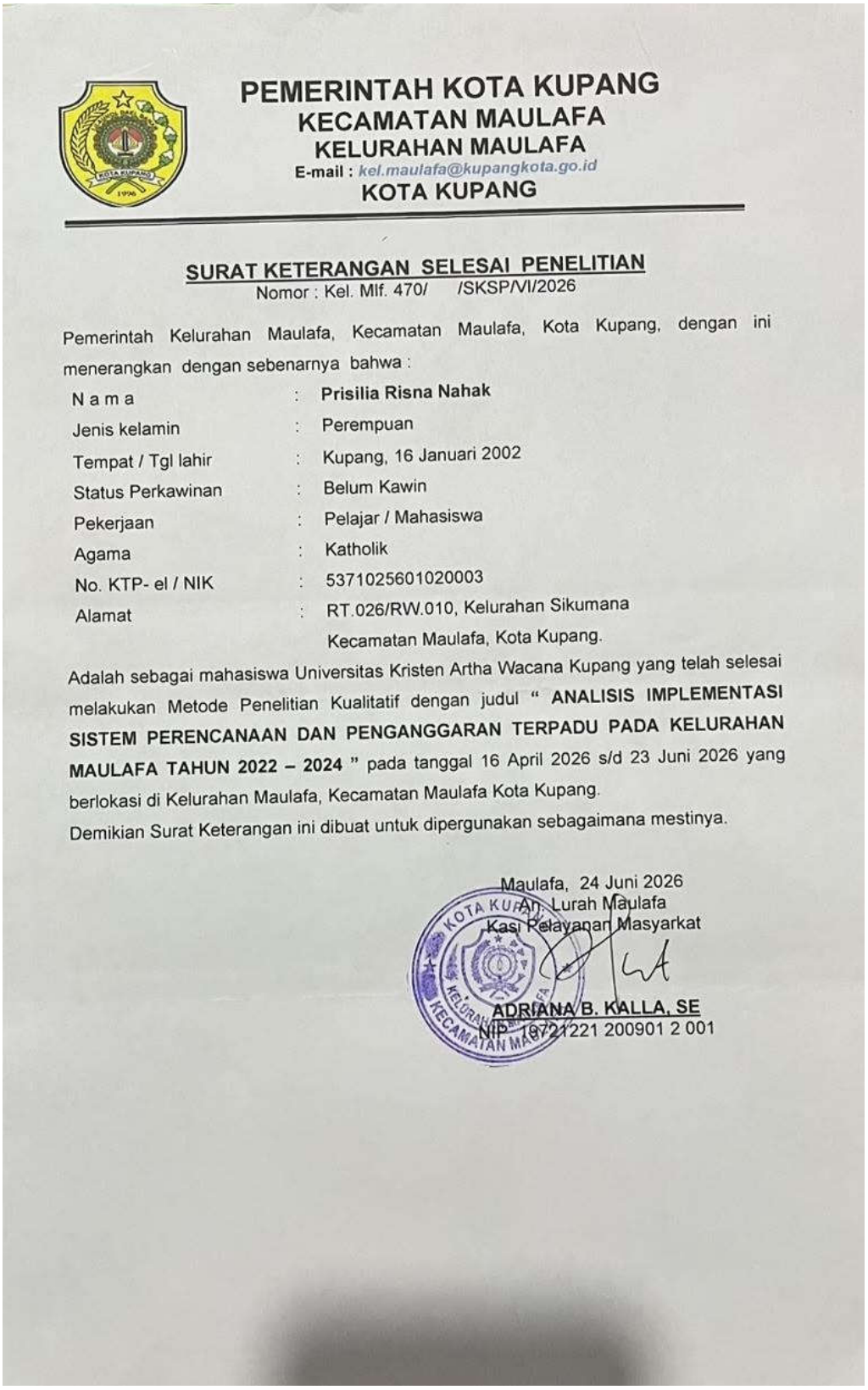
Kupang, 05 Juni 2026

Dekan,

Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
NUPTK. 5660763664131352

Tembusan Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Yang Bersangkutan
Arsip

Lampiran selesai penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN MAULAFA
KELURAHAN MAULAFA
E-mail : kel.maulafa@kupangkota.go.id
KOTA KUPANG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : Kel. Mlf. 470/ /SKSP/VI/2026

Pemerintah Kelurahan Maulafa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	:	**Prisilia Risna Nahak**
Jenis kelamin	:	Perempuan
Tempat / Tgl lahir	:	Kupang, 16 Januari 2002
Status Perkawinan	:	Belum Kawin
Pekerjaan	:	Pelajar / Mahasiswa
Agama	:	Katholik
No. KTP- el / NIK	:	5371025601020003
Alamat	:	RT.026/RW.010, Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Adalah sebagai mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang telah selesai melakukan Metode Penelitian Kualitatif dengan judul " **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN TERPADU PADA KELURAHAN MAULAFA TAHUN 2022 – 2024** " pada tanggal 16 April 2026 s/d 23 Juni 2026 yang berlokasi di Kelurahan Maulafa, Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maulafa, 24 Juni 2026
An. Lurah Maulafa
Kasi Pelayanan Masyarkat

ADRIANA B. KALLA, SE
NIP. 19721221 200901 2 001